

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecanggihan teknologi yang semakin maju di era ini telah mendorong perusahaan atau organisasi ikut serta memajukan dan mengembangkan usaha maupun kinerja yang dimiliki oleh pekerjanya. Sumber daya manusia (SDM) ialah seorang atau individu yang bekerja sebagai ahli pikir, pemrakarsa dan perancang untuk membantu jalannya suatu organisasi maupun instansi yang mempunyai peran penting dan juga penentu perkembangan organisasi. SDM juga merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh yang sangat besar dan juga paling berdampak terhadap organisasi. Bagi suatu organisasi sumber daya manusia bisa menjadi penunjang dan pemberi arah, mengelola jalan dan perkembangan organisasi, serta dapat menjadikan organisasi tetap bertahan dalam segala kondisi dan situasi baik di sisi masyarakat serta di berbagai perubahan zaman. Dengan itu agar dapat bersaing dengan organisasi yang lain, suatu organisasi harus memiliki sumber daya manusia yang berpengalaman dan terpelihara dengan baik. Apabila sumber daya manusia mendapatkan perhatian khusus organisasi akan lebih mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Dienata et al., 2020).

Teori informasi organisasi mempunyai posisi yang penting dalam sebuah ilmu komunikasi karena penggunaan komunikasi menjadi sebuah dasar atau patokan untuk mengorganisir manusia dan memberikan sebuah pemikiran yang rasional untuk memahami proses manusia di dalam organisasi (Lestari,

2021). Apabila arah komunikasi dalam sebuah organisasi diterapkan dengan baik oleh sebuah perusahaan ataupun organisasi-organisasi lain pasti akan menemukan tujuan yang direncanakan, namun tujuan utama dalam sebuah organisasi itu sendiri tidak lain untuk mempersatukan individu-individu yang ada di dalam organisasi tersebut (Roskiana dan Haris, 2020).

Di antara banyaknya keterampilan yang dibutuhkan dalam sebuah organisasi, ada satu keterampilan yang dapat mempersatukan seluruh aspek untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan yaitu keterampilan berkomunikasi yang baik untuk menciptakan suasana kerja yang baik pula bagi semua karyawan, suasana kerja yang baik inilah yang akan memberikan rasa nyaman untuk para karyawan sehingga kinerja mereka bisa maksimal (Lawas, 2020). Keberhasilan suatu organisasi tidak pernah lepas dari aspek komunikasi, pentingnya komunikasi bagi suatu organisasi, karena komunikasi sendiri dirancang untuk menjamin semua kegiatan yang dilakukan oleh organisasi berjalan sesuai dengan tujuan organisasi itu sendiri, suatu organisasi ialah sebuah sistem terbuka yang terus berkembang, yang melahirkan dan saling bertukar pesan di antara anggotanya sebagai suatu proses. Apabila komunikasi dalam sebuah organisasi kurang baik, maka hubungan kerja antar karyawan juga akan terpengaruh sehingga kinerja karyawan dalam organisasi tersebut akan menurun (Lestari, 2021).

Komunikasi merupakan hal yang sangatlah penting dalam sebuah perusahaan karena dengan komunikasi seluruh kinerja di dalam perusahaan akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya kekeliruan dalam memahami

suatu pekerjaan. Walaupun komunikasi yang dilakukan pada PT.Enggal Subur Kertas lebih sering dilakukan secara tatap muka namun beberapa cara komunikasi yang dilakukan terhitung sudah mengikuti perkembangan teknologi pada saat ini yakni menggunakan Telepon kantor, menggunakan HT, dan menggunakan Handphone sebagai alat bantu untuk melakukan komunikasi. Tidak menutup kemungkinan kesalahan-kesalahan kinerja akan terjadi walaupun komunikasi sudah dilakukan dengan maksimal karena kesalahan kinerja juga bukan bersumber dari komunikasi saja (PT. Enggal Subur Kertas, 2023).

Selain keterampilan komunikasi yang baik dalam kehidupan berorganisasi sebuah perusahaan juga perlu kerjasama tim yang kompak agar dapat melengkapi proses dalam mencapai tujuan perusahaan, karena jika anggota organisasi tidak bekerjasama dengan baik maka pekerjaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk mengukur kinerja karyawan salah satunya adalah kemampuan kerja sama karena tidak semua pekerjaan bisa diselesaikan oleh seorang karyawan saja. Ada beberapa jenis pekerjaan yang memang mengharuskan untuk diselesaikan oleh lebih dari satu orang karyawan, bisa dua orang ataupun lebih dan pekerjaan yang diselesaikan lebih dari sstu orang itu membutuhkan kerjasama antar sesama karyawan. Kerjasama tim sesama karyawan sangat diperlukan dalam suatu perusahaan. Tim berisi orang-orang yang memiliki keahlian berbeda dan diharuskan untuk bekerja sama dengan atasan, sehingga akan timbul adanya suatu

ketergantungan yang kuat antara satu dengan lainnya dalam mencapai pekerjaan yang telah diberikan oleh pimpinan (Lawas, 2020).

Tanpa adanya kerjasama tim yang baik sebuah perusahaan tidak bisa berjalan dengan baik pula, pekerjaan yang dilakukan juga tidak akan maksimal jika karyawan yang ada di dalam sebuah perusahaan tidak bekerjasama dengan baik. Kerjasama tim diperlukan oleh suatu perusahaan untuk membantu perusahaan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain itu manusia juga diciptakan untuk saling bekerjasama satu sama lain untuk saling melengkapi kebutuhan hidup karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan bantuan orang lain (Setiani et al., 2020).

Semakin banyak dan semakin besar pekerjaan juga semakin memerlukan banyak tenaga untuk penyelesaiannya, maka dari itu kerjasama tim sangat dibutuhkan di dalam sebuah perusahaan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, di samping itu juga tanpa adanya kerjasama tim pekerjaan yang ada di perusahaan tidak akan bisa terselesaikan dengan maksimal tentunya seorang individu juga akan merasa bahwa tanggungjawabnya dalam menyelesaikan pekerjaan terlalu berat jika dalam kerjasama tim namun ada beberapa individu yang tidak ikut berkontribusi. Hal ini menyebabkan kinerja karyawan yang ada di dalam perusahaan akan menurun karena kerjasama tim tidak terlalu diperhatikan dalam perusahaan. Khususnya untuk perusahaan yang target produknya tinggi seperti PT. Enggal Subur Kertas pastinya kerjasama tim akan sangat diperlukan, karena setiap hari pasti ada

pembongkaran bahan baku yang baru datang dengan jumlah yang sangat banyak (PT. Enggal Subur Kertas, 2023).

Tabel 1. 1

Data Kehadiran Karyawan PT. Enggal Subur Kertas Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Hadir	Sakit	Terlambat	Tanpa Keterangan
1	Januari	423	333	90	20	-
2	Februari	423	303	120	13	-
3	Maret	423	327	96	25	-
4	April	423	282	136	10	5
5	Mei	423	308	115	10	-
6	Juni	423	265	158	12	-
7	Juli	423	278	142	13	3
8	Agustus	423	325	98	21	-
9	September	423	323	100	15	-
10	Oktober	421	233	185	9	3
11	November	421	285	136	15	-
12	Desember	421	319	102	18	-

Sumber : (PT. Enggal Subur Kertas, 2023)

Berdasarkan data kehadiran karyawan PT. Enggal Subur Kertas pada tahun 2023 yang disajikan di atas, jumlah karyawan sakit sangat banyak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesehatan karyawan di PT. Enggal Subur Kertas harus diperhatikan mengingat kinerja karyawan pada saat keadaan sedang sakit tidak akan maksimal. Selain kesehatan karyawan juga ada hal yang perlu diperhatikan yakni keselamatan kerja karyawan. Apabila dalam sebuah perusahaan keselamatan karyawan tidak diperhatikan

dengan baik akan menimbulkan rasa tidak aman bagi para karyawan ketika bekerja sehingga kinerja karyawan akan terganggu. Berikut adalah data perkembangan kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. Enggal Subur Kertas Tahun 2023.

Tabel 1. 2

**Data Perkembangan Kasus Kecelakaan Kerja PT. Enggal Subur Kertas
Tahun 2023**

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Klasifikasi				Jumlah
			Ringan	Sedang	Berat	Meninggal	
1	Januari	423	2				2
2	Februari	423		1	1		2
3	Maret	423					0
4	April	423	1				1
5	Mei	423	2	1			3
6	Juni	423	4				3
7	Juli	423		1			1
8	Agustus	423	1				1
9	September	423					0
10	Oktober	421					0
11	November	421	1				1
12	Desember	421	1				1
						Jumlah	15

Sumber : (PT. Enggal Subur Kertas, 2023)

Berdasarkan data perkembangan kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. Enggal Subur Kertas Tahun 2023 ada beberapa kasus kecelakaan kerja yang terjadi, walaupun kecelakaan kerja yang terjadi lebih banyak masuk pada klasifikasi ringan tetap saja hal itu perlu diperhatikan agar keselamatan kerja karyawan terjamin. Selain itu terjadinya kebakaran pada salah satu gudang yang ada di dalam PT. Enggal Subur Kertas pada bulan Juli

2023 lalu perlu diwaspadai untuk kedepannya agar tidak terjadi lagi kebakaran yang mengancam keselamatan karyawan karena memang bahan kertas sangat sensitif terhadap hal-hal yang bisa membuatnya terbakar.

Tabel 1.3

Data Perolehan Target dan Realisasi PT. Enggal Subur Kertas Tahun 2023

No	Bulan	PM 1 (112 Ton/Hari)				PM 2 (400 Ton/Hari)			
		Hari	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	%	Hari	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	%
1	Januari	29	3248	3085	95	29	11600	3672	32
2	Februari	26	3360	2615	78	26	10400	8316	80
3	Maret	29	3720	2169	58	29	11600	6740	58
4	April	28	3600	1988	55	28	11200	5853	52
5	Mei	29	3720	2519	68	29	11600	7563	65
6	Juni	28	3600	3250	90	28	11200	6101	54
7	Juli	29	3720	1959	53	29	11600	4932	43
8	Agustus	28	3720	239	6	28	11200	8562	76
9	September	28	3600	987	27	28	11200	7936	71
10	Oktober	29	3720	2951	79	29	11600	7866	68
11	November	28	3600	1023	28	28	11200	7750	69
12	Desember	29	3720	1949	52	29	11600	7017	60
			43328	24734			136000	82308	

Sumber : (PT. Enggal Subur Kertas, 2023)

Dari data perolehan target produksi dan realisasi PT. Enggal Subur Kertas Tahun 2023 dapat dilihat bahwa perolehan produksi pada mesin 1 hanya mendapatkan 24.734 ton yang cukup jauh dari target yang telah ditentukan oleh perusahaan yakni 43.328 ton. Sedangkan produksi pada mesin 2 mendapatkan 82.308 ton yang juga belum mencapai target produksi perusahaan yakni 136.000 ton dalam perolehan produksi periode 1 tahun. Dapat disimpulkan bahwasannya produksi dari PT. Enggal Subur Kertas

belum maksimal sehingga belum bisa mencapai targetnya. Terlebih produksi pada bulan Juli, Agustus dan September menurun sangat drastis dikarenakan gudang produksi perusahaan mengalami kebakaran yang menyebabkan bahan hangus. Selain itu kinerja karyawan juga sempat menjadi tidak maksimal karena memang karyawan diliburkan sementara.

Research Gap dalam penelitian ini adalah Hermawan dan Adiyani (2022) menunjukkan bahwa secara parsial komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiani et al (2020) yang menunjukkan bahwa komunikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Diansyah dan Pratiwi (2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2021) yang menyatakan bahwa kerjasama tim tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pradja dan Wibowo (2022) menunjukkan bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2022) yang menunjukkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis tergerak untuk mengangkat judul “Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Tim, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Enggal Subur Kertas)”.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini mengambil obyek penelitian di PT. Enggal Subur Kertas yang terletak di Jl. Nasional 1, Terban, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.
2. Variabel endogen yang digunakan adalah kinerja karyawan PT. Enggal Subur Kertas, sedangkan variabel eksogen yang digunakan adalah komunikasi, kerjasama tim, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.
3. Penelitian yang dilakukan pada PT. Enggal Subur Kertas ini melibatkan sebanyak 205 karyawan sebagai responden.
4. Jangka waktu penelitian yang dilakukan pada PT. Enggal Subur Kertas sendiri memakan banyak waktu selama 3 bulan.

1.3 Perumusan Masalah

1. Berdasarkan prasurevey wawancara dengan HRD PT. Enggal Subur Kertas menyatakan bahwasannya kurangnya komunikasi dalam penyampaian informasi dalam perusahaan mengakibatkan hubungan kerja antar karyawan kurang baik sehingga kinerja karyawan dalam organisasi tersebut akan menurun.

2. Berdasarkan prasurvey wawancara dengan HRD PT. Enggal Subur Kertas menyatakan bahwa kerjasama tim di PT. Enggal Subur Kertas dalam pembongkaran bahan produksi jika tidak dilakukan dengan maksimal akan memberatkan pekerjaan individu karyawan yang ada, sehingga akan timbul rasa kesenjangan yang akan mengakibatkan turunnya performa kinerja karyawan.
3. Berdasarkan prasurvey wawancara dengan HRD PT. Enggal Subur Kertas dan juga Tabel 1. yang menyatakan bahwa jumlah karyawan sakit sangat banyak setiap bulannya, hal itu menyebabkan terganggunya kinerja karyawan karena jumlah karyawan yang tidak masuk karena sakit terhitung banyak. Apabila karyawan tetap masuk bekerja dalam keadaan sedang sakit pun kinerjanya tidak akan maksimal. Dapat dilihat pula pada Tabel 2. bahwa hampir setiap bulan terjadi kecelakaan kerja karyawan di PT. Enggal Subur Kertas, walaupun kasus kecelakaan yang terjadi tidak menyebabkan karyawan meninggal harus tetap diperhatikan lagi agar keselamatan karyawan tetap aman selama bekerja. Terlebih pada bulan Juli 2023 adanya insiden kebakaran yang terjadi di salah satu gedung PT. Enggal Subur Kertas menyebabkan beberapa karyawan terpaksa untuk diliburkan sementara, hal itu berdampak pada kinerja karyawan yang tentunya menurun dan mengakibatkan produksi kertas yang dihasilkan tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

4. Berdasarkan prasurvey wawancara dengan HRD PT. Enggal Subur Kertas, permasalahan kinerja karyawan pada PT. Enggal Subur Kertas salah satunya karena kurangnya komunikasi yang baik antar sesama karyawan, kurangnya kerjasama tim yang baik, serta permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang terjadi pada karyawan.

Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Enggal Subur Kertas?
2. Bagaimana kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Enggal Subur Kertas?
3. Bagaimana kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Enggal Subur Kertas?
4. Bagaimana komunikasi, kerjasama tim, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Enggal Subur Kertas?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. Enggal Subur Kertas.
2. Untuk menganalisis pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT. Enggal Subur Kertas.

3. Untuk menganalisis pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan PT. Enggal Subur Kertas.
4. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi, kerjasama tim, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan PT. Enggal Subur Kertas.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Memberikan kontribusi tambahan terhadap ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya terkait dengan pengaruh komunikasi, kerjasama tim, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan.

2. **Manfaat Praktis**

Memberikan informasi dan kontribusi pemikiran kepada PT. Enggal Subur Kertas yang berhubungan dengan pengaruh komunikasi, kerjasama tim, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan.